

**PERSEPSI MAHASISWA TATA RIAS DAN KECANTIKAN TERHADAP  
PROFESI PENDIDIK DI BIDANG KECANTIKAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

*Sarjana Sain Terapan (D4)*



**OLEH:**

**MONICA MIRANDA**

**17078079/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI MAHASISWA TATA RIAS DAN KECANTIKAN TERHADAP  
PROFESI PENDIDIK DI BIDANG KECANTIKAN**

**Nama** : Monica Miranda  
**Nim/BP** : 17078079/2017  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:

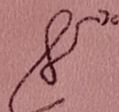
Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd. T  
NIP. 19770716 200604 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T  
NIP. 19741201 200812 2 002



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Tata Rias dan Kecantikan**

**Jurusan Tata Rias dan Kecantikan**

**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Terhadap  
Profesi Pendidik Di Bidang Kecantikan**

**Nama : Monica Miranda**

**Nim/BP : 17078079/2017**

**Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, November 2021**

**Tim Penguji**

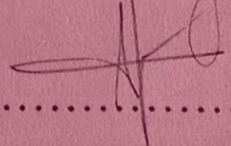
**1. Ketua Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T**

1.....

**2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd**

2.....

**3. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D**

3.....





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 e-mail: [tatariasdankecantikan@gmail.com](mailto:tatariasdankecantikan@gmail.com)  
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monica Miranda  
BP/NIM : 2017/ 17078079  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PERSEPSI MAHASISWA TATA RIAS DAN KECANTIKAN TERHADAP PROFESI  
PENDIDIK DI BIDANG KECANTIKAN”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Monica Miranda**  
NIM. 17078079



## ABSTRAK

### **Monica Miranda, 2021. Persepsi Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Terhadap Profesi Pendidik Di Bidang Kecantikan**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi pedagogik (2) mendeskripsikan persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi kepribadian (3) mendeskripsikan persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi sosial (4) mendeskripsikan persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi profesional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang angkatan 2017 sebanyak 11 orang dan angkatan 2018 sebanyak 99 orang dengan total 110 orang. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 91 orang. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data memanfaatkan teknik analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ahwa mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 mayoritas persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi di bidang kecantikan pada kategori cukup baik. Dilihat dari kompetensi pedagogik dengan rerata 158,5871 yang mencapai 14 mahasiswa (15%) dengan kategori cukup baik. Pada kompetensi kepribadian dengan rerata 74,13 yang mencapai 18 mahasiswa (20%) dengan kategori baik. Pada kompetensi sosial dengan rerata 57,802 yang mencapai 9 mahasiswa (10%) dengan kategori cukup baik. Pada kompetensi profesional dengan rerata 26,252 yang mencapai 5 mahasiswa (5%) dengan kategori kurang baik. Jadi secara keseluruhan persepsi mahasiswa tata rias dan kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan dominan dalam kategori “cukup baik”. Disarankan agar mahasiswa yang melakukan PPLK agar menjadikan pengalaman dan pembelajaran sehingga bisa mengabdikan diri kepada masyarakat melalui profesi pendidik supaya persepsi terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan lebih baik.

**Kata kunci: persepsi, profesi pendidik.**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Terhadap Profesi Pendidik Di Bidang Kecantikan.”** Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T., selaku dosen penasehat akademik dan juga dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra.Hayatunnufus,M.Pd., selaku dosen penguji I.
3. Ibu Dra.Rahmiati,M.Pd,Ph.D., selaku dosen penguji II.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T., selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
5. Seluruh staff pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
6. Kedua orang tua tercinta dan semua keluarga, yang telah menjadi penyemangat terbaik dalam hidup saya, motivasi serta penguat saya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Terima kasih kepada papa Hendra, mama Hemmiyati, adik laki-laki Aditya Savendra, dan adik perempuan Hervani Putri Diendra.



7. Ucapan kepada sahabat dan teman-teman yang selalu menyemangati saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Terkhusus untuk diri sendiri yang selalu berjuang untuk skripsi ini bisa selesai alhamdulillah.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Batasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis	
1. Persepsi Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan	
a. Pengertian Persepsi.....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
2. Profesi pendidik bidang kecantikan.....	14
a. Kompetensi pedagogik.....	16
b. Kompetensi kepribadian.....	24
c. Kompetensi sosial.....	30
d. Kompetensi professional.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Pertanyaan penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode penelitian.....	37
B. Tempat dan waktu penelitian.....	37
C. Populasi dan sampel penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Definisi operasional.....	38
F. Teknik pengumpulan data.....	39
G. Instrument penelitian.....	40
H. Analisis uji coba instrument.....	42
I. Teknik analisis data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	58



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	38
3. Skala likert .....	40
4. Kisi-kisi instrument penelitian .....	41
5. Uji validitas instrumen .....	44
6. Interpretasi nilai r .....	47
7. Hasil uji reliabilitas .....	47
8. Koversi skor menjadi kategori kecenderungan variabel .....	49
9. Statistika dasar kompetensi pedagogik .....	51
10. Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik .....	51
11. Statistika dasar kompetensi kepribadian .....	53
12. Distribusi frekuensi kompetensi kepribadian .....	53
13. Statistika dasar kompetensi sosial .....	55
14. Distribusi frekuensi kompetensi sosial .....	55
15. Statistika dasar kompetensi profesional .....	57
16. Distribusi frekuensi kompetensi profesional .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	36
2. Diagram lingkaran frekuensi kompetensi pedagogik .....	52
3. Diagram lingkaran frekuensi kompetensi kepribadian .....	54
4. Diagram lingkaran frekuensi kompetensi sosial.....	56
5. Diagram lingkaran frekuensi kompetensi profesional .....	58



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian .....	68
Lampiran 2 Master Tabel Hasil Angket Uji Coba Penelitian .....	73
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen Angket .....	74
Lampiran 4 Angket Penelitian .....	78
Lampiran 5 Master Tabel Angket Penelitian .....	83
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran 7 Angket Penelitian Melalui Google Form .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga formal bidang kependidikan yang ada di Indonesia yang bertugas untuk melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan. Universitas yang ditetapkan statusnya sebagai Universitas yang sebelumnya bernama IKIP dengan cakupan yang lebih besar yaitu memiliki program studi kependidikan. Dalam perkembangannya, Universitas Negeri Padang fokus kepada misi pendidikan yaitu untuk mencetak guru dan melahirkan tenaga yang professional. Universitas Negeri Padang bisa bersaing secara global di berbagai lapangan ilmu pendidikan, pengetahuan, teknologi, olahraga, bahasa dan seni di Asia Tenggara. Dengan di dukung oleh dosen yang berkualitas yang berkualifikasi baik magister, doktor tamatan dalam dan luar negeri, maupun guru besar dengan berbagai bidang keahlian.

Universitas Negeri Padang memiliki delapan fakultas. Salah satu fakultas termuda adalah Fakultas Pariwisata Perhotelan (FPP). Fakultas Pariwisata Perhotelan (FPP) ini memiliki tiga jurusan, yaitu; Pariwisata, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Tata Rias dan Kecantikan. Jurusan-jurusan tersebut siap untuk bekerja setelah lulus. Mereka memiliki skil dan pengetahuan yang bagus di masyarakat.

Salah satu jurusan dari fakultas ini adalah jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Jurusan ini mempunyai visi dan misi yang sangat bagus. Ditinjau dari *website* resmi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, visi jurusan ini adalah menjadikan program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang unggul di bidang kependidikan, profesionalisme, *entrepreneur* di bidang Tata Rias dan Kecantikan yang inovatif sesuai perkembangan iptek berdasarkan nilai-nilai moral, agama, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan di salah satu isi misi jurusan Tata Rias dan Kecantikan adalah untuk bisa

membentuk dan meningkatkan jiwa *entrepreneur* dan meningkatkan kerja sama dengan industri dan instansi dalam upaya pengembangan bidang tata rias dan kecantikan. Tujuan dari program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan adalah menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dan membuka lapangan kerja sendiri. Dengan tujuan utama agar lulusan tata rias dan kecantikan langsung bekerja setelah lulus dan meminimalisir pengangguran. Mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan telah banyak bekerja sebelum mereka lulus kuliah. Dilihat dari kurikulum yang ada di jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang lebih banyak mempelajari rias wajah dan perawatan. Tak heran mahasiswa memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dari dosen dan menjalaninya sebagai profesi sembari mereka menyelesaikan perkuliahan dengan memanfaatkan skil dan pengetahuan yang dimiliki.

Jurusan tata rias dan kecantikan juga melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap calon guru yang berkualitas. Dengan melaksanakan PPLK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta baik yang ada di dalam maupun diluar provinsi Sumatera Barat. Untuk menetapkan kualitas lulusan ini, maka ditetapkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai mata kuliah wajib yang digunakan sebagai suatu wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan mengikuti serangkaian kegiatan selama proses PPLK, diharapkan mahasiswa PPLK dapat menjadi calon tenaga pendidik atau guru yang profesional karena mahasiswa mendapat pengalaman kependidikan secara langsung disekolah.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:



Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan di atas usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah. Di lingkungan pendidikan persekolahan, guru yang profesional memegang kunci utama bagi peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) untuk masa depan. Guru merupakan tenaga profesional yang melakukan tugas pokok dan fungsi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional membedakan pengertian tenaga pendidik dengan tenaga pendidikan. Pendidik adalah tenaga yang memiliki keahlian sebagai guru, dosen, koordinator, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan lainnya sesuai keahliannya yang ikut serta dalam kemajuan pendidikan. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan dirinya dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik. Untuk itu tenaga pendidik yang profesional sangat dibutuhkan dalam mendidik peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang baik.

Pada era sekarang yang sering disebut era globalisasi, institusi pendidikan formal mengembangkan tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memiliki sejumlah fungsi, diantaranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengelola program dan tenaga profesional. Menurut

Prayitno (2013:112) “Untuk profesi pendidik ada empat kompetensi inti yang dirumuskan, yaitu (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, dan (d) kompetensi sosial”. Sejalan dengan itu kompetensi guru sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dimana “guru harus memiliki empat kompetensi dalam mengajar untuk menunjang pribadi guru agar menjadi guru yang profesional”. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah: 1)kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran2)kompetensi kepribadian pendidik yang mantap dan stabil3)kompetensi sosial pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali dan masyarakat4)kompetensi profesional dalam penugasan materi.

Dalam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional dalam bidangnya maka mahasiswa harus memiliki empat kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian adalah pendidik yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik, kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan semua golongan dan yang terakhir kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penugasan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Kompetensi itu dipandang sebagai bagian atau komponen yang tidak terpisahkan dari eksistensi guru dalam melaksanakan profesinya. Jika guru tidak memiliki kompetensi sangat mustahil akan terwujud pelaksanaan yang akan menjadi lebih baik dan terarah. Dengan adanya tuntutan profesionalisme tersebut maka guru tersebut dapat dikatakan profesional dan mampu menyelesaikan tugasnya yaitu mendidik dan mencerdaskan Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Sonny Keraf (1998:35): “Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi (moral)

yang mendalam”. Dari pendapat tersebut profesi merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki dengan tujuan mencari nafkah. Pernyataan diatas mewakili bahwa profesi apapun berawal dari keahlian yang dimiliki. Martinis Yamin (2005: 19-20) menyatakan bahwa ”pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. Dari pendapat tersebut pendidik merupakan seseorang yang profesional yang melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terbimbing dan terlatih serta melaksanakan penelitian dengan mengabdikan diri kepada masyarakat.

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Pasal 7 ayat 1, menyatakan bahwa setiap tenaga kependidikan merupakan pekerjaan khusus yang melandasi pekerjaan dengan prinsip profesional. Sehingga pendidik mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian, meningkatkan kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan karakter dengan menjunjung tinggi perundang-undangan, hukum dan kode etik serta nilai agama dan etika. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan profesi pendidik merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara profesional dengan tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terbimbing dan terlatih serta melaksanakan penelitian dengan mengabdikan diri kepada masyarakat berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki dengan tujuan mencari nafkah.

Pada umumnya masyarakat memaknai profesi sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan uang saku atau bentuk imbalan lainnya. Hal itu juga yang banyak dilakukan oleh mahasiswa tata rias dan kecantikan. Dalam hal ini terkhususnya mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan ada yang tertarik menjadi pendidik seperti guru dan dosen. Profesi itu dinilai sebagai profesi yang menjanjikan di masa tua.



Melalui wawancara yang dilakukan pada bulan April 2021 pada 15 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan tahun ajaran 2017 yang melakukan Praktik Lapangan Kependidikan di SMK N 7 PADANG, kurang lebih 33% mahasiswa tersebut berpersepsi positif terhadap profesi pendidik pada suatu instansi pendidikan dengan tawaran upah dan jabatan yang tetap. 47% mahasiswa yang berpersepsi negatif terhadap profesi pendidik yang dikarenakan bekerja dibawah tekanan orang lain. Dan 20% mahasiswa yang kurang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan sehingga membuat mereka tidak tertarik menjadi pendidik. Berdasarkan wawancara tersebut masih adanya mahasiswa yang lebih tertarik menjadi pendidik dengan tidak melihat gaji yang ditawarkan. Ada juga mahasiswa yang lebih tertarik kepada tawaran gaji yang besar dengan berwiraswata dari pada menjadi pendidik. Dengan mengembangkan skil dan pengetahuan yang dimiliki. Dan ada juga mahasiswa yang tidak mau bekerja dibawah tekanan orang lain, sehingga mahasiswa ingin berwirausaha dengan pengetahuan yang diperolehnya di perkuliahan. Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi yang akan di pilih nanti.

Menurut Prayitno (2013:112) dan Sejalan dengan kompetensi guru sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (a) Kompetensi Pedagogik, merupakan kemampuan pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing dan mengelola pembelajaran. Dalam kompetensi ini adanya mahasiswa yang kurang terampil dalam menjalankan proses belajar mengajar di dalam kelas contohnya dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. (b) Kompetensi Kepribadian, merupakan sikap seorang pendidik terhadap peserta didiknya sehingga menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam kompetensi ini masih adanya mahasiswa yang belum bisa memposisikan dirinya dan berperilaku seperti pendidik.(c) Kompetensi Sosial, merupakan kemampuan berkomunikasi pendidik dengan peserta didik, pendidik, dan masyarakat sekitar. Dalam kompetensi ini adanya mahasiswa yang kurang bisa menempatkan diri untuk berkomunikasi dengan pendidik, peserta didik dan masyarakat. (d)

Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan penugasan materi pembelajaran di sekolah dan substansi yang menambah wawasan pendidik. Dalam hal ini masih adanya mahasiswa yang belum terampil dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam penugasan materi di sekolah maupun substansi.

Dari hasil wawancara tersebut menyebabkan adanya persepsi yang negatif dan positif dari mahasiswa mengenai profesi pendidik. Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa profesi pendidik memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Menurut Mudjiran (1998:25) menyatakan bahwa “persepsi adalah suatu proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian, dan penilaian terhadap objek yang didasari oleh suatu pemikiran”. Menurut Djaali (2011:43) persepsi didefinisikan “sebagai proses yang mengorganisir dan menggabungkan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita termasuk sadar akan diri sendiri”. Sementara itu menurut Novia (2005:442) persepsi merupakan “tanggapan langsung atas sesuatu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah bagaimana cara seseorang dalam menilai, menanggapi dan memberi pendapat terhadap seseorang atau obyek tertentu dengan menggunakan inderanya, baik melalui pendengaran, merasakan, meraba, pandangan dan penciuman. Pandangan tersebut dapat berupa penilaian yang menyenangkan, menyedihkan, menolak, atau menerima sesuatu yang ditanggapi atau dipersepsikan. Oleh karena itu setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda-beda, sehingga hasil persepinya juga berbeda. Penilaian persepsi seseorang diketahui melalui pendapat yang dikemukakan. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan dan merupakan suatu proses yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, persepsi seseorang ini timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain.

Selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Syukur Selamat yang berjudul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntansi Publik yang menyatakan mempresepsikan profesi akuntan publik secara positif dan sangat signifikan, dan jurnal Indriyani dkk yang berjudul Persepsi Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu tentang program PPG. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti seperti apa persepsi mahasiswa terhadap profesi pendidik dibidang kecantikan, khususnya pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Penulis berinisiatif mengangkat permasalahan tersebut berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan terjadi. Karena menyadari betapa pentingnya permasalahan ini dibahas untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan. Agar persepsi negatif mengenai pendidik dapat diatasi untuk masa yang akan datang dengan tujuan agar kemampuan, kompetensi dan minat mahasiswa dapat ditingkatkan dan berguna untuk memperbaiki pendidikan terkhususnya di bidang kecantikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Terhadap Profesi Pendidik Di Bidang Kecantikan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya mahasiswa yang lebih tertarik menjadi pendidik dengan tidak melihat gaji yang ditawarkan.
2. Ada juga mahasiswa yang lebih tertarik kepada tawaran gaji yang besar dengan berwiraswata dari pada menjadi pendidik.
3. Mahasiswa tidak mau bekerja dibawah tekanan orang lain.



4. Adanya mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan dan kompetensi dalam bidang pendidikan, sehingga membuat mereka tidak tertarik menjadi pendidik.
5. Dalam kompetensi pedagogik masih adanya mahasiswa yang kurang terampil dalam menjalankan proses belajar mengajar di dalam kelas.
6. Dalam kompetensi kepribadian masih adanya mahasiswa yang belum bisa memosisikan dirinya dan berperilaku seperti pendidik.
7. Dalam kompetensi sosial masih adanya mahasiswa yang kurang bisa menempatkan diri untuk berkomunikasi dengan pendidik, peserta didik, dan masyarakat.
8. Dalam kompetensi profesional masih adanya mahasiswa yang belum terampil dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam penugasan materi di sekolah maupun substansi.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini maka dibatasi sejumlah masalah yaitu dengan hanya meneliti persepsi mahasiswa D4 Program studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 dan 2018 jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang terhadap profesi pendidik dibidang kecantikan yang dinilai dari:

1. Persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi pedagogik.
2. Persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi kepribadian.
3. Persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi sosial.
4. Persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi profesional.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi pedagogik?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi kepribadian?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi sosial?
4. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi profesional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi pedagogik.
2. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi kepribadian.
3. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi sosial.
4. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap profesi pendidik di bidang kecantikan yang dilihat dari segi kompetensi profesional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan masukan dalam hal menyeleksi dan menyiapkan mahasiswa sebagai pendidik.
2. Dosen, sebagai bahan masukan tentang meningkatkan keterampilan mahasiswa, sehingga muncul minat mahasiswa untuk giat belajar dan menjadikan pendidik sebagai profesi.
3. Penulis sebagai peneliti yang merupakan calon pendidik, agar lebih mengetahui kemampuan dan kompetensi yang dimiliki baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai pendidik.
4. Mahasiswa, sebagai bahan masukan dan motivasi untuk menjadi pendidik sehingga bisa mengabdikan diri terhadap pendidikan dengan kemampuan dan pengetahuan kompetensi pendidik yang dimiliki.